

Systematic Literature Review mengenai Penggunaan Model Think Talk Write dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA

A Systematic Literature Review on the Use of the Think-Talk-Write Model in Indonesian Language Teaching at Senior High Schools

Ganes Tegar Derana^{1*}, Much Nuril Huda²

Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia¹ / ²Universitas Islam Tribakti
Lirboyo Kediri, Indonesia²

ganes1897@kahuripan.ac.id , nurilh66@uit-lirboyo.ac.id²

ABSTRACT

Keywords:

*Learning Model,
Project Based
Learning, Indonesia
Language*

This study aims to determine and describe the application of the Project Based Learning model to Indonesian Language learning in Senior High Schools, namely by looking at the Achievement of Indonesian Language Learning and the achievement of Indonesian Language learning outcomes. The method used in this study is the Systematic Literature Review method. Based on the results of the article search strategy, 100 articles were found from 2020-2025, then a gradual and systematic selection was carried out into 10 articles that were relevant to the focus of this research, namely the Project Based Learning learning model in Indonesian Language learning in Senior High Schools. The findings show that there is a significant influence of the application of the Project Based Learning learning model on Indonesian Language learning in Senior High Schools, this is evidenced by the 10 articles studied which can answer the research questions, namely 1) How can the implementation of the Project Based Learning Model improve the Indonesian Language skills of senior high school students? 2) How can the implementation of the Project Based Learning Model affect the Indonesian Language learning outcomes of senior high school students? The findings show an increase in Indonesian Language skills after the implementation of the Project Based Learning learning model, namely writing skills, reading skills and speaking skills. Then there was an increase in student learning outcomes after the Project Based Learning model was implemented in Indonesian language learning in high schools.

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Model Pembelajaran,
Project Based*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas, dengan fokus pada ketercapaian pembelajaran dan hasil belajar siswa. Metode yang

*Learning, Bahasa
Indonesia.*



digunakan adalah *Systematic Literature Review*. Dari hasil penelusuran artikel yang dilakukan dalam rentang tahun 2020–2025, ditemukan sebanyak 100 artikel. Setelah melalui proses seleksi yang bertahap dan sistematis, diperoleh 10 artikel yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dari keseluruhan artikel yang dianalisis, yang mampu menjawab dua rumusan masalah: 1) Bagaimana implementasi model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa SMA? dan 2) Bagaimana pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMA? Hasilnya, terdapat peningkatan keterampilan berbahasa, terutama dalam menulis, membaca, dan berbicara, serta peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

ARTICLE HISTORY

Received: 01-01-2025

Accepted: 12-02-2025

Published: 30-06-2025

© 2025 Ganes Tegar Derana, Much Nurul Huda
Under The License CC-BY SA 4.0

Published by Literatur (Jurnal Bahasa dan Sastra)

CONTACT: ✉ ganes1897@kahuripan.ac.id



Link DOI [10.47766/literatur.v7i1.6114](https://doi.org/10.47766/literatur.v7i1.6114)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, karena dapat memberikan bekal pengetahuan bagi peserta didik di masa depan ([Fathin, et al., 2023](#)). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang digunakan saat ini mendorong terciptanya pembelajaran inovatif melalui integrasi berbagai model dan media pembelajaran ([Wahyu, et al., 2023](#)). Diterapkannya Kurikulum Merdeka membawa pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tersedia di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran penting yang perlu diberikan kepada peserta didik terutama pada jenjang sekolah menengah atas ([Kadek, et al., 2022](#)). Terdapat beberapa keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan memirsa, keterampilan berbicara dan mempresentasikan serta keterampilan menulis ([Agustinus., 2023](#)). Keterampilan tersebut perlu dikembangkan kepada peserta didik. Maka dari itu guru diminta untuk menciptakan kegiatan pembelajaran aktif dan melibatkan peserta didik ([Ainur, et al., 2021](#)).

Berdasarkan hasil pengamatan pada salah satu sekolah menengah atas, ketercapaian keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Dikarenakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan media atau model pembelajaran guna menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru lebih sering menggunakan Latihan yang terdapat pada buku Pelajaran siswa saja tanpa memodifikasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan yang telah disampaikan, hasil penelitian lain juga mengungkapkan kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas, sebagaimana dijelaskan oleh [Ainur, et al. \(2021\)](#). Kendala tersebut mencakup penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif, sehingga menyebabkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia kurang optimal dan membuat siswa cepat merasa jenuh. Selain itu, keterlibatan

siswa dalam pembelajaran juga tergolong minim, karena aktivitas yang dilakukan lebih banyak berupa penyampaian materi dan pengerjaan latihan dari buku paket.

Berlandaskan permasalahan tersebut, dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat guru terapkan yaitu dengan menggunakan menggunakan model atau pembelajaran yang disesuaikan juga dengan kebutuhan dan materi yang diajarkan. Guru harus mampu memilih pendekatan pembelajaran terbaik serta menggunakan media yang disesuaikan terhadap kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran serta kondisi lingkungan sekolah ([Yasimah et al., 2019](#)).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk membantu mengembangkan pemecahan masalah yang kegiatannya mengajak peserta didik berpikir serta berdialog dengan dirinya kemudian bertukar ide dengan teman sekelasnya . Berdasarkan paparan tersebut maka model *Problem Based Learning* dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Proses penelitian dilakukan dengan menelaah dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan, yaitu: merumuskan pertanyaan

penelitian (*Develop Research Questions*), menetapkan kriteria seleksi (*Selection Criteria*), menyusun strategi pencarian (*Developing the Search Strategy*), melakukan proses seleksi studi (*The Study Selection Process*), serta menilai kualitas studi (*Appraising the Quality of Studies*). Adapun kriteria penilaian kualitas artikel yang digunakan mencakup: jurnal yang terindeks Sinta, artikel yang membahas masalah penelitian secara relevan dan selaras dengan fokus penelitian ini, serta artikel yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berdasarkan literatur review artikel terdahulu dalam implementasi model *Problem Based Learning* di Sekolah Menengah Atas.

1. *Developing the search strategy.*

Temuan mendapat hasil pada proses strategi pencarian pada jurnal sinta 1-6 dan Google Scholar terdapat 135 artikel yang ditemukan. Namun pada temuan artikel tersebut terdapat artikel yang memiliki kemiripan (sejenis) dan juga ditemukan artikel yang tidak dapat ditemukan lampiran filenya pdfnya sejumlah 40 artikel. Maka dari itu didapati hasil temuan artikel yang telah disaring sebanyak 95.

2. *Selection Criteria*

Berdasarkan 95 artikel kemudian diseleksi sesuai kriteria seleksi penerimaan (*inclusion*) dan penolakan artikel (*exclusion*) ditemukan artikel yang sesuai sebanyak 26 artikel. Adapun kriteria penerimaan mencakup: 1) artikel dengan topik model *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas, 2) publikasi pada tahun 2020 - 2025, 3) naskah artikel tersedia secara lengkap

(full text). Artikel yang ditolak sejumlah 69 artikel, adapun kriteria penolakan artikel yaitu: 1) model *Problem Based Learning* diterapkan pada mata Pelajaran lain, 2) topik *Problem Based Learning* diterapkan pada jenjang pendidikan yang lain (SMA dan SMP).

3. *The Study Process*

Hasil temuan pada tahap ini ditemukan 28 artikel yang relevan dan 8 artikel yang tidak relevan. Artikel yang dianggap tidak relevan disebabkan jenjang pendidikan pada artikel tidak sesuai atau bukan pada pendidikan Sekolah Menengah Atas, artikel tidak mencantumkan jenjang pendidikan sedang kan di abstrak mencantumkannya.

4. *The Quality of Studies*

Hasil dari kualitas studi yaitu ditemukan 12 artikel yang memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Artikel yang terseleksi telah terakreditasi sinta, mencantumkan masalah penelitian terkait model *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA serta artikel mencantumkan metode penelitian yang diterapkan dalam mengembangkan model *Think Talk Write*.

5. *Synthesis Result*

Langkah berikutnya yaitu mensintesis data. Adapun pertanyaan penelitian (question research) dan jawaban penelitian sebagai berikut: a) Model *Think Talk Write* terhadap keterampilan Bahasa Indonesia peserta didik Sekolah Menengah Atas b) Model *Think Talk Write* terhadap hasil belajar bahasa indonesia peserta didik Sekolah Menengah Atas c) Kemudian dari kedua point tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam bagian pembahasan.

Pembahasan

Model *Think Talk Write* dapat membantu keterampilan bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Adapun pembahasan terkait research question pada penelitian ini sebagai berikut:

Q1: Bagaimana Penerapan Model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Atas?

Menurut hasil *review* dua belas artikel, model *Think Talk Write* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Berikut adalah penjelasan rinci tentang analisis tersebut:

1. Keterampilan Menulis Siswa:

Keterampilan menulis adalah proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa (Wiratama, et al., (2022). Artikel 1 ditulis oleh [Kurnia., et al \(2023\)](#) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (*Think Talk Write*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Uji T pada post-test dengan signifikan sebesar 0,155. Sehingga rata-rata keterampilan menulis kelas eksperimen lebih tinggi. Selain itu, hasil uji *effect size* sebesar 0,37 dengan kategori berpengaruh sedang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki pengaruh sedang terhadap keterampilan siswa kelas XI untuk menulis karangan narasi.

Artikel 2 ditulis oleh Ningrum., et al (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-citaku Pada Siswa Kelas XI SMAN 01 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan t hitung sebesar 4,871 dan t tabel sebesar 0,338 pada taraf signifikansi 5%. Jika kedua nilai perolehan tersebut dibandingkan,

maka t hitung lebih besar daripada t tabel. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui poster memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan siswa untuk menulis puisi.

Artikel 3 ditulis oleh Saragih., et al (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMAN 101732”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata pretest sebelum penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu 67,78 dengan hasil rata-rata posttest sebesar 88,06. Kemudian pada pengujian T test terlihat sebelum penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* diperoleh hasil sebesar 67,78 dan hasil uji T setelah penerapan model *Think Talk Write* diperoleh sebesar 88,06. Berdasarkan hal tersebut bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dan lebih berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional seperti ceramah.

Artikel 4 ditulis oleh [Widarno., et al \(2020\)](#) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas XI Sekolah Menengah Atas”. Hasil pra tindakan menunjukkan bahwa tujuh siswa mendapat nilai di atas 75, atau 22,58%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa dalam siklus I adalah 64,27, dengan 17 siswa dalam kategori tuntas, dan nilai keterampilan menulis siswa dalam siklus II adalah 73,17, dengan 25 siswa dalam kategori tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kembali teks narasi peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis *Think Talk Write*.

Artikel 5 ditulis [Yaniati., et al \(2022\)](#) dengan judul *"The Improvement of Students' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and WordWall Media"*. Menurut hasil penelitian, hasil belajar siswa dari pre-test dan post-test menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 39% dan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0%. Hasil post-test siswa pada kelas kontrol sebesar 61% dan kelas eksperimen sebesar 50%, dan keterampilan menulis laporan siswa pada kelas kontrol sebesar 32% dan kelas eksperimen sebesar 79%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas control.

Kelima artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan model kelas secara keseluruhan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa Sekolah Menengah Atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis berikut: narasi, laporan, puisi, dan karangan deskripsi.

2. Keterampilan Membaca

Membaca adalah proses berpikir yang melibatkan memahami, menceritakan, dan menafsirkan arti lambang tertulis dengan menggunakan gerak mata, pembicaraan batin, penglihatan, dan daya ingat (Herianto., 2020). Adapun analisis artikel yang berkaitan dengan model *Think Talk Write* dalam keterampilan membaca, sebagai berikut:

Artikel 6 ditulis oleh [Nizma., et al \(2020\)](#) dengan judul *"Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan media puzzle terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 62,86 dan nilai

rata-rata setelah menerapkan model tersebut sebesar 85,36. Kemudian dilakukan uji T, yang menghasilkan nilai t hitung 10,127 dan t -tabel 1,703. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* yang menggunakan media puzzle dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas XI SMAN Rejosari 03 Semarang.

Artikel 7 ditulis oleh Suciawati (2021) dengan judul “Keterampilan Komunikasi Membaca Puisi Siswa Kelas XI SMA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pre-test di kelas kontrol rata rata 40,00 dan hasil post-test di kelas eksperimen rata-rata 46,84. Setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, hasil post-test di kelas kontrol rata-rata 59,50 dan hasil di kelas eksperimen rata-rata 78,68. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan.

Artikel 8 ditulis oleh [Wahyu et al \(2023\)](#) dengan judul “Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA”. Adapun hasil penelitian ini pada data terkait keterampilan membaca yang menggunakan model pembelajaran TTW mempunyai rentangan = 12, $n = 31$, skor minimum = 21, skor maksimum = 33, rata-rata = 27,32, median = 28, modus = 28, standar deviasi = 3,10, dan varians = 9,63. hal ini dapat disimpulkan bahwa Kecenderungan data keterampilan membaca siswa yang menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan komik digital masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan ketiga artikel yang dianalisis, model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa Sekolah Menengah Atas.

3. Keterampilan Berbicara

Artikel 9 ditulis oleh Mulyati (2020) dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* di SMAN 7 Sungai Pinang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbicara dan menulis di kelas awal dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI E. Siswa yang terlibat dalam penelitian berjumlah enam orang, dengan dua orang mewakili siswa dengan keterampilan cepat, dua orang mewakili siswa dengan keterampilan sedang, dan dua orang mewakili siswa dengan keterampilan lambat.

Artikel 10 ditulis oleh Pratiwi., et al (2020) dengan judul “Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMA”. Menurut hasil penelitian ini, uji-T menunjukkan t hitung sebesar 4,65 dengan taraf signifikansi 5% dan t tabel sebesar 2,00. Ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa berbeda secara signifikan di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, sebuah post-test dilakukan antara kelas eksperimen dan kontrol, dengan hasil rata-rata 77,05 untuk kelas kontrol dan 83,56 untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu multimedia. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu multimedia.

Berdasarkan kedua artikel yang telah dianalisis, model pembelajaran *Think Talk Write* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Atas. Dengan menerapkan

model ini, media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membantu mereka berpikir kritis saat belajar Bahasa Indonesia (Pratiwi, et al)

RQ2 : Bagaimana Penerapan Model *Think Talk Write* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Atas?

Hasil *review* dua artikel menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa di Sekolah Menengah Atas. Berikut adalah penjelasan rinci tentang analisis tersebut:

Artikel 11 ditulis [Ainur., et al \(2021\)](#) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA NW Tanah Abro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pre-test dan post test sebelum perlakuan sebesar 45,2 dan 70,3 setelah perlakuan. Hasil uji hipotesis, dengan t hitung 6,0391 dan t tabel 2,032 pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berdampak pada hasil belajar siswa.

Artikel 12 ditulis [Asyiah., et al \(2022\)](#) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMA II Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* di kelas eksperimen memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil uji sampel independen T, yang menghasilkan t hitung = 6,595 dan taraf signifikan 0,05, menunjukkan bahwa t tabel = 2,024.

Berdasarkan dua artikel yang telah dianalisis, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat berdampak pada hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan telaah terhadap 12 artikel penelitian yang membahas pengaruh model pembelajaran Think Talk Write terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa SMA, diperoleh simpulan bahwa: 1) Penerapan model *Think Talk Write* mampu meningkatkan kemampuan siswa SMA dalam berbahasa Indonesia, terutama dalam aspek menulis, membaca, dan berbicara; 2) Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* efektif dalam mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan hasil telaah terhadap 12 artikel penelitian, penulis mengajukan beberapa saran: 1) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas, disarankan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*; 2) Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan model *Think Talk Write* ke dalam kurikulum Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas.

REFERENSI

- Agustinus, E., S. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. In Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRI (pp. 888-907).
- Ainur, R., Hadi, Y. A., Hamdi, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Tanah Abro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5840-5849.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1881>
- Asyiah, S. N., Asdam, M., & Bakri, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI

SMA II Makassar. Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 259-

267. <https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.427>

Fathin, T. A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kurikulum

Merdeka Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik XI SMA 02

Kota Blitar. Pendidikan Pendas: Jurnal Ilmiah Dasar, 8(1), 2677

2686. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7957>

Kadek, S., Hasby, M., (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Melalui Model Gi (Group Investigation) Kelas XI SMA Limpomajang.

DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(1), 38-46.

<https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i1.202>

Kurnia, D., Dindin, M. Z. M., (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe TTW (Think Talk Write) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

Narasi Peserta Didik Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas. Didaktik: Jurnal

Ilmiah STKIP Subang, 9(5), 913-919.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2052>

Nizma, S. N., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran

Think Talk Write dengan Media Puzzle terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Peserta Didik Kelas II SDN Rejosari 03 Semarang. *Journal for Lesson and Learning*

Studies, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24266>

Wahyu, T., Darsinah, D., (2023). Inovasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka

dimensi kreatif. Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 4(1), 79-86.

<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i1.6652>

Widarno, P., Rukayah, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think

Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali

Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas XI Sekolah Menengah Atas. JPI

(Jurnal Pendidikan Indonesia): Pendidikan, 6(2), Jurnal Ilmiah 18-23.

<https://doi.org/10.20961/jpiuns.v6i2.46974>

Yaniati, Y., Raharjo, T. J., & Sumarni, W. (2022). The Improvement of Students' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and WordWall Media. *Journal of Primary Education*, 11(1), 53-63.
<https://doi.org/10.15294/jpe.v11i1.59670>

Yasimah, D., Solihin, S., Adman, A. (2019, December). Jigsaw learning model base on cooperative instructional strategies to improve academic discussion in adult education on environment concepts. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1402, No.3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/3/033039>